# Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

| | |
|---|---|
| Submission author: | 1922 Rahayu |
| Assignment title: | joiche |
| Submission title: | Penerapan Tema Arsitektur Neo Vernakular pada Fasilitas S... |
| File name: | 133-140_-_1922_-_27-34.pdf |
| File size: | 969.54K |
| Page count: | 8 |
| Word count: | 2,697 |
| Character count: | 16,926 |
| Submission date: | 29-Oct-2021 04:33AM (UTC+0700) |
| Submission ID: | 1686916578 |





**Penerapan Tema Arsitektur Neo Vernakular pada Fasilitas Seni Teater Boneka di Kota Surabaya**

**Dewi Syahputri Rahayu[1], Broto W. Sulistyo[2], Dian P. E. Laksmiyanti[3]**
[1,2,3]Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya, Surabaya, Indonesia
Email: [1]dewisyhptr28@gmail.com, [2]brotows@gmail.com

***Abstract.*** *Some communities, performances, workshops of Artists or Art Community Puppet Theatre located in the City of Surabaya.. In addition to the known by many community and art activities, Surabaya is also known as the City Education Center in East Java. As is the case with functions rather than the Art of Puppet Theater that can play a role in education because it is the medium of communication is the most good for all ages .However, these activities are less exposed so that less interest from the public. The design of the Art Facilities Puppet Theatre in the City of Surabaya, the Theme of the architecture of the Neo Vernacular expected to be the container for the artists or the community and the community to collaborate and develop as well as being a container or media new educational for the people of the City of Surabaya, which is able to keep lifting the essence of the city coupled with the style of the present. The concept of the micro-fabric of the land "Focus on the performance area" with a circulation of linear which can drain the visitors from the starting point where the dish is the beginning of the Art of Puppet Theater to the end point which is the dish more current. Micro-form "Joglo Jawa Castle" obtained from the iconic Art of Puppet Theatre form of castle represented using custom of Joglo combined with local materials. Micro Space "Modern Natural" is used to reflect the nature and development of the Art of Puppet Theatre as well as implementation of Traditional Javanese Architecture.*
***Keywords:*** *Puppet Theater Art, Facilities, Surabaya, Neo Vernacular*

***Abstrak.*** *Beberapa komunitas, pertunjukan, workshop dari Seniman atau Komunitas Seni Teater Boneka terdapat di Kota Surabaya.. Selain dikenal dengan banyak komunitas dan kegiatan seni, Surabaya juga dikenal sebagai Kota Pusat Pendidikan di Jawa Timur. Seperti halnya dengan fungsi dari Seni Teater Boneka yang dapat berperan dalam hal pendidikan karena merupakan media komunikasi paling baik untuk segala usia. Namun kegiatan tersebut kurang menunjukkan keberadaannya sehingga kurang mendapatkan minat dari masyarakat. Perancangan Fasilitas Seni Teater Boneka di Kota Surabaya dengan Tema arsitektur Neo Vernakular diharapkan dapat menjadi wadah untuk para seniman atau komunitas dan masyarakat untuk berkolaborasi dan mengembangkan serta menjadi wadah atau media edukasi baru untuk masyarakat Kota Surabaya, yang mampu tetap mengangkat esensi lokal yang bersanding dengan gaya kekinian. Konsep mikro tatanan lahan "Memusat pada area pertunjukan" dengan sirkulasi linear yang dapat mengalirkan pengunjung dari titik awal dimana merupakan sajian awal mula Seni Teater Boneka hingga titik akhir yang merupakan sajian lebih terkini. Mikro bentuk "Joglo Jawa Kastil" didapatkan dari ikon Seni Teater Boneka bentuk kastil yang direpresentasikan menggunakan gubahan dari Joglo yang dikombinasikan dengan material lokal. Mikro Ruang "Natural Modern" digunakan untuk dapat mencerminkan sifat serta perkembangan Seni Teater Boneka serta implementasi dari Arsitektur Tradisional Jawa.*
***Kata Kunci:*** *Seni Teater Boneka, Fasilitas, Kota Surabaya, Neo Vernakular*

**1. Pendahuluan**

Seni teater boneka merupakan salah satu budaya yang telah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat Indonesia. Sejak dahulu, seni teater boneka di Indonesia lebih dikenal dengan sebutan wayang yang memiliki fungsi sebagai ritual serta penyebaran agama. Namun seiring dengan berkembangnya zaman seni teater boneka lebih dipergunakan sebagai alat komunikasi dalam perihal pendidikan serta hiburan. Menurut *Nalan (2015)* disebutkan bahwa setiap tanggal 21 Maret ditetapkan sebagai Hari Teater Boneka sedunia oleh Javad Zolfaghari yang membuat semakin marakinya para komunitas dan seniman teater boneka baru yang lahir dan terus mengembangkan dari berbagai segi

Copyright 2021 Turnitin. All rights reserved.